

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data skripsi di atas adapun yang menjadi kesimpulan sehubungan dengan teknik yang digunakan LPTQ Kota Binjai dalam kehidupan masyarakat kota binjai adalah:

1. Teknik asosiasi, dengan mengundang Qori-Qori Nasional dalam pelatihan Tilawah, mengundang pemateri dari luar kota dalam perbaikan tahsin Alquran dalam sebuah seminar. mengundang para motivator untuk memberikan motivasi kepada peserta.
2. Teknik integrasi, dengan menggunakan kata-kata kita bukan saya. Misalnya ketika pengurus LPTQ terjun langsung kelapangan beberapa kecamatan untuk membangun komunikasi dengan masyarakat yang berdekatan dengan mesjid-mesjid tempat guru maghrib mengaji mengajar, dan ada juga agenda pelatihan yang diagendakan satu bulan sekali yang pematerinya dari pihak LPTQ Itu sendiri para pengurus tidak mengeluarkan kata-kata untuk membatasi antara pihak LPTQ, tetapi melontarkan kata-kata bahwasanya “Kota ini milik kita mari kita hiasi dengan Alquran”. Merangkul para remaja pada saat pembukaan kegiatan mengajak agar senantiasa membaca Alquran, mengaplikasikan nilai-nilai Alquran dalam kehidupan kita. Supaya Kota Binjai merupakan Kota Qurani.

3. Teknik ganjaran yaitu dengan melakukan peserta diberikan uang saku 100.000/orang dalam sekali pertemuan, serta memberikan doorprize pada saat ada acara seminar, memberikan sertifikat kepada peserta seminar. Memberangkatkan Qori-Qoriah terbaik keluar daerah dengan dibimbing langsung oleh senoir Qori Internasional.

Peran Pemerintah melalui Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Binjai sudah sangat lah baik dari segi moril maupun materil walaupun masih ada kekurangan, ini menjadi bukti bahwasnya Peran Pemerintah dalam Membumikan Tilawatil Qur'an telahnyata dilakukan yang manfaat nya telah banyak dirasakan oleh masyarakat khususnya pecinta Qur'an yang beradadi Kota Binjai.

Selain daripada itu berdasarkan data yang penulis peroleh, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Binjai masih banyak pekerjaan rumah yang harus dibenahi untuk terus menjadi lembaga dakwah yang fokus terhadap tilawah Qur'an, seperti harus mempunyai metode baru dalam pembinaan tilawah Qur'an dan juga serifikasi parapembina maupun pelatih agar lebih kompeten. Namun daripada itu sejauh ini usaha-usaha yang telah dilakukan dengan dua metode pembinaan:

1. Metode Pembinaan Potensi Qur'an yang sering disebut dengan sentra-sentra Qur'anya itu dengan membina lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam bidang Qur'an khususnya tilawah Qur'an, maksud dan tujuannya adalah lembaga tersebut terfokus dalam bidang Qur'an sehingga harus dibina dan didukung lebih lanjut oleh Lembaga

Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Binjai agar terus bersinergi dan menjadi potensi-potensi Qur'an yang luar biasa. Kegiatan pembinaan tersebut dilakukan secara bertahap demi menghasilkan kader-kader yang diinginkan.

2. Metode Pembinaan prestasi Qur'anya itu membina para masyarakat pecinta Qur'an yang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Binjai antara lain Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Seleksi Tilawah Qur'an (STQ) antara lain adalah Juara I, II dan III untuk dibina dalam Training Center (TC) Full dalam rangka persiapan Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), Seleksi Tilawah Qur'an (STQ) ditingkat Nasional, agar lebih siap dan lebih matang dalam menghadapi kegiatan tersebut dan menghasilkan yang terbaik bagi Kota Binjai.

B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis sangat menyadari bahwasannya penelitian ini jauh dari kata cukup apalagi sempurna. Sehingga penulis yakin bahwa penelitian ini meninggalkan banyak kesalahan dan kekurangan didalamnya. Karena itu sesungguhnya penelitian ini tidak dapat dikatakan selesai, masih banyak hal yang dapat dikaji dari penelitian ini lebih dalam lagi, perlu pengkajian secara mendetail mengenai Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ).

Adapun saran-saran penelitian ini ditujukan kepada:

1. Akademisi, berupa sumbangan pemikiran perlu adanya kajian yang lebih mendalam agar melahirkan sebuah pengembangan mengenai pembinaan dan pelatihan.
2. Walikota agar senantiasa memperhatikan sarana dan prasarananya dan apa-apa yang dibutuhkan LPTQ dalam melancarkan kegiatannya, serta selalu ikut berpartisipasi untuk ikut memberikan motivasi disela-sela kegiatan yang dilaksanakan oleh LPTQ serta sarana dan prasarananya.
3. Pengurus LPTQ agar kiranya terus melakukan inovasi-inovasi baru dalam mensyiarkan Islam dengan bertemakan Al-quran dan melahirkan program-program baru yang dapat berpengaruh lebih cepat dalam menanamkan akhlak Alquran di Kota Binjai. Serta terus berupaya untuk menggali potensi putra daerah yang memiliki bakat dalam seni Alquran serta membumikan Alquran ditengah-tengah masyarakat kota binjai dan mengkoordinir anggota supaya dapat melaksanakan tugas dengan semaksimal mungkin.
4. LPTQ lainnya, agar lebih banyak meningkatkan upaya-upaya terkait dalam mengajak masyarakat khususnya remaja muslim supaya minat belajar tilawah Alquran meningkat di daerah masing-masing.
5. Remaja muslim Kabupaten Labura dan anggota yota Binjai ang tergabung agar tidak menyia-nyiakan kesempatan yang di diberikan LPTQ dan mampu menjadikan LPTQ sebagai wadah ilmu untuk membudayakan dan membiasakan tilawah Alquran.

6. Peneliti lainnya, supaya melakukan penelitian lanjutan terkait dengan pembinaan dan pelatihan.

